



Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Tanah Putih

Titin Rahayu¹, Sri Kartikowati², R.M. Riadi³

^{1,2,3}Universitas Riau, Indonesia

E-mail: titin.rahayu5058@student.unri.ac.id, tikowati22@gmail.com, rm.riadi@lecturer.unri.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-11-05 Revised: 2023-12-22 Published: 2024-01-05 Keywords: <i>Interest Learn; Learning Behavior; Learning Achievement.</i>	This research aims to determine the influence of learning interest and learning behavior on student learning achievement in economics subjects at SMAN 3 Tanah Putih. The population in this study were all students of class XI IPS at in SMAN 3 Tanah Putih. The sample in this study was carried out using Saturated <i>Sampling</i> . The data collection method uses questionnaires and documentation, the data collected is then tabulated and analyzed using multiple linear regression. This can be seen from the Constant value of 78.178, the coefficient value of the learning interest variable of 0.833 and the learning behavior coefficient of 0.855. So it can be concluded that the direction of the relationship between the learning interest and learning behavior variables on learning achievement has a positive relationship and the data normality test aims to measure whether in the regression model the independent variable and the dependent variable both have a normal or close to normal distribution, it can be seen from the value. <i>Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S) test shows that the significant value of the learning interest variable (X_1) is 0.246, the learning behavior variable (X_2) is 0.106, the learning achievement variable (Y) is 0.074. If the value is greater than 0.05 (Sig > 0.05). Therefore, it can be concluded that the data on learning interest, learning behavior and learning achievement are normally distributed.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-11-05 Direvisi: 2023-12-22 Dipublikasi: 2024-01-05 Kata kunci: <i>Minat Belajar; Perilaku Belajar; Prestasi Belajar.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 3 Tanah Putih. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMAN 3 Tanah Putih Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis <i>Sampling</i> Jenuh semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu berjumlah 89 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi, data yang terkumpul kemudian ditabulasi dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hal ini dapat dilihat dari nilai Constant sebesar 78,178, nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,833 dan koefisien perilaku belajar yaitu sebesar 0,855. Maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan yang dimiliki variabel minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang positif dan uji normalitas data bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen apakah keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal maka dapat dilihat dari nilai uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel minat belajar (X_1) yaitu sebesar 0,246, variabel perilaku belajar (X_2) yaitu sebesar 0,106 variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,074. Jika nilai lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Maka dari pada itu dapat disimpulkan bahwa data minat belajar, perilaku belajar dan prestasi belajar tersebut berdistribusi normal.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk kehidupan manusia, karena pendidikan berkaitan erat dengan kualitas seorang manusia, dan untuk meningkatkan potensi, kecakapan dan juga karakteristik manusia serta menjadikan generasi muda untuk lebih maju dan berkembang (Sukmadinata, 2013). Pendidikan yang berhasil biasanya dilihat dari seberapa besar pencapaian yang diperoleh peserta didik melalui hasil belajar (Indrawati dan Caska, 2019). Prestasi belajar diartikan sebagai seberapa jauh hasil-hasil yang

telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu. Prestasi belajar adalah hasil atau taraf kemampuan yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, dan pengetahuan Hidayat & Junianto (2017). Prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, afektif maupun psikomotor,

sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut.

Begitu juga menurut Rusmiati (2017) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh seseorang setelah ia melakukan perubahan belajar, baik disekolah maupun diluar sekolah. Peningkatan prestasi belajar terdapat suatu proses yang aktif pada diri siswa yaitu proses belajar. Proses belajar dapat diartikan sebagai tahapan perubahan pada perilaku kognitif, perilaku afektif dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan itu bersifat positif yang berarti berorientasi ke arah yang lebih baik dengan adanya usaha dan latihan secara terus menerus.

Mutu pendidikan yang baik antara lain dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi. Dalam kegiatan belajar, minat berperan sangat penting terhadap peserta didik. Karena, jika seorang peserta didik tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun dan memperoleh hasil yang baik dari hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat dan perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. Seperti yang diungkapkan oleh Susanto (2013) minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Elva et al. (2022) minat belajar merupakan dorongan atau motivasi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya unsur paksaan dan seseorang tersebut melakukannya dengan senang hati. Dengan adanya minat belajar tentunya siswa akan memunculkan rasa ketertarikan terhadap pembelajaran yang nantinya akan menjadikan siswa terdorong untuk memperhatikan pembelajaran. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran, bermain-main ketika guru menjelaskan, tidak fokus dalam memperhatikan, masih ada juga siswa yang membuka buku atau bahkan membuat catatan untuk mencontek saat ujian. Begitu juga saat siswa mendapatkan tugas dari guru, masih terdapat siswa yang mengerjakan tugas tersebut secara mendadak, belajar dengan sistem kejar semalam dan masih mengandakan pekerjaan

teman itu termasuk kedalam perilaku belajar yang tidak baik.

Perilaku belajar merupakan suatu kebiasaan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar. Menurut Djaali (2013) perilaku belajar seringkali disebut juga dengan kebiasaan belajar. Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Perilaku belajar juga dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu dalam menyelesaikan kegiatan. Menurut Wasty (2015) perilaku belajar adalah suatu serangkaian tindakan yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya apakah antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya. Hal ini ditandai dari nilai ujian sekolah (US) semester genap tahun ajaran 2022/2023 menunjukkan masih ada siswa yang belum mampu mencapai prestasi belajar yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan dari masih ada nilai siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu kurang dari ($<$) 65. Tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan, termasuk di SMAN 3 Tanah Putih khususnya di kelas XI. Bagi sebagian siswa SMAN 3 Tanah Putih kelas XI, prestasi belajar pada mata pelajaran Ekonomi masih belum bisa mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya perbaikan yang dilakukan untuk mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu dengan cara meningkatkan minat belajar dan perilaku belajar siswa. Hasil penelitian Astrina (2017) menemukan ada pengaruh positif minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar dan perilaku belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari permasalahan yang telah dikemukakan, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMAN 3 Tanah Putih".

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dimana data-data dikumpulkan, diolah, dianalisis, dan disajikan sehingga

memberikan informasi dan gambaran mengenai objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMAN 3 Tanah Putih. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Sampling* Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu siswa kelas XI di SMAN 3 Tanah Putih yang berjumlah 89 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket dan dokumentasi, instrumen dalam penelitian ini Menurut Sugiyono, (2017) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Skala *Likert* digunakan untuk penyesuaian angket yang berkaitan dengan pengukuran minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum diolah dengan menggunakan regresi linier berganda, terlebih dahulu dilakukan penskoran untuk setiap pertanyaan pada setiap itemnya. Analisis deskriptif dari penelitian ini dihitung dengan mencari besaran interval terhadap masing-masing variabel dengan 4 (empat) klasifikasi Menurut Sugiyono (2018) statistik deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, dalam hal ini analisis ini memberikan gambaran terkait ringkasan data-data penelitian.

1. Analisis Deskriptif

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar Ekonomi pada nilai rapor semester genap Tahun ajaran 2022/2023 siswa kelas XI IPS. Prestasi belajar yang dicapai siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Ekonomi dinyatakan dalam bentuk angka dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) < 65. Jadi, siswa memperoleh ≥ 65 maka siswa dikategorikan tuntas dalam pelajaran ekonomi. Data frekuensi prestasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

No	Klasifikasi	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥ 89	Sangat Baik	20	22,47
2	77- 89	Baik	57	64,04
3	65 -77	Cukup	12	13,49
4	< 65	Tidak Baik	0	0
Jumlah			89	100%

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 89 siswa, kecenderungan skor prestasi belajar siswa sebanyak 57 siswa (69,04%). Hal ini dapat memberikan gambaran kondisi prestasi belajar siswa menyatakan pada kategori baik. Artinya, prestasi belajar masih baik dalam pelajaran Ekonomi pada siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$\geq 35,75-44$	37	41,58
2	Tinggi	$\geq 27,5-35,75$	33	37,08
3	Cukup	$\geq 19,25-27,5$	17	19,10
4	Rendah	11-19,25	2	2,24
Jumlah			89	100%

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa dari 89 siswa, kecenderungan skor minat belajar sebanyak 37 siswa (41,58%). Hal ini dapat memberikan gambaran kondisi minat belajar siswa menyatakan pada kategori sangat tinggi. Artinya siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih telah memiliki ketertarikan terhadap pelajaran Ekonomi, keinginan besar mengetahui pelajaran, dan perasaan senang dalam pelajaran. Namun masih ada siswa yang belum memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran dan merasa memiliki kebutuhan terhadap pelajaran.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Belajar

No	Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Baik	$\geq 37,5-44$	38	42,69
2	Baik	$\geq 27,5-37,5$	31	34,83
3	Sedang	$\geq 19,25-27,5$	18	20,24
4	Tidak Baik	11-19,25	2	2,24
Jumlah			89	100%

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui dari 89 siswa mempunyai kecenderungan skor perilaku belajar siswa 38 siswa (42,69%). Hal ini dapat memberikan

gambaran kondisi perilaku belajar siswa menyatakan pada kategori sangat baik. Artinya, siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih telah mengikuti pelajaran, mengunjungi perpustakaan dan siap menghadapi ujian pada pelajaran Ekonomi.

2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi variabel independen dan juga variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yaitu jika *p-value* nya menunjukkan lebih besar dari 0,05 berarti hipotesis diterima atau berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp. Sig	Keterangan
Minat Belajar	317	0,246	Berdistribusi Normal
Perilaku Belajar	251	0,106	Berdistribusi Normal
Prestasi Belajar	453	0,74	Berdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji statistik *One Sample Komogolrov-Smirnov* pada tabel 4.14 tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi minat belajar (X1) sebesar 0,246, variabel perilaku belajar (X2) sebesar 0,106, variabel prestasi belajar (Y) sebesar 0,074. Hal tersebut menunjukkan jika nilai lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Maka dari pada itu dapat disimpulkan bahwa data minat belajar, perilaku belajar, dan prestasi belajar tersebut berdistribusi normal.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis untuk memprediksi nilai pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, yaitu variabel bebas minat belajar (X1) dan perilaku belajar (X2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y). Adapun hasil analisis regresi linier berganda didapatkan melalui pengolahan data SPSS 23.0 pada Tabel 5.

Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	B	Beta
(Constant)	78.178	
Minat Belajar	0,833	0,618
Perilaku Belajar	0,855	0,569

Hasil uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: (1) Nilai konstanta (a) sebesar 78.178. Artinya variabel minat belajar belum dipengaruhi oleh variabel lain, yaitu minat belajar (X1) dan perilaku belajar (X2) diasumsikan 0, maka variabel prestasi belajar (Y) tidak mengalami perubahan 78.178. (2) Nilai Koefisien regresi variabel minat belajar (X1) yaitu sebesar 0,833. Artinya adalah bila variabel minat belajar (X1) naik sebesar 1% maka meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0,833. (3) Nilai Koefisien regresi variabel perilaku belajar yaitu sebesar (X2) 0,855. Artinya adalah apabila nilai variabel perilaku belajar (X2) naik 1% maka akan meningkatkan variabel prestasi belajar sebesar 0,855.

Berdasarkan hasil regresi linier berganda diatas, maka dapat disimpulkan bahwa arah hubungan yang dimiliki variabel minat belajar (X1) dan perilaku belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y) memiliki hubungan yang positif yaitu variabel minat belajar (X1) dan perilaku belajar (X2) ditingkatkan atau diperbaiki, maka variabel terikat yakni prestasi belajar (Y) akan mengalami sebesar satu satuan.

4. Hipotesis

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai *probability T* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut: (1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu. (2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara individu.

Tabel 6. Uji T

Variabel	B	T	Sig	Beta
(Constant)	78.178	7.038	0,000	
Minat Belajar (X1)	0,833	5.531	0,000	0,618
Perilaku Belajar (X2)	0,855	3.123	0,003	0,569

Berdasarkan Tabel 6 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Minat Belajar. Nilai Sig. Sebesar 0,000. Maka dapat diketahui nilai Sig. $0,000 < 0,05$. Kemudian hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai t-hitung = $5.531 > t$ -tabel = 1,988. Maka Hasil uji ini berarti H1 diterima dan variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. (2) Perilaku Belajar. Nilai Sig. Sebesar 0,003. Maka dapat diketahui nilai Sig. $0,003 < 0,05$. Kemudian hasil perhitungan statistik nilai t-hitung = $3.521 > t$ -tabel = 1,988. Maka dari hasil uji ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan variabel perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur minat belajar ekonomi, ketertarikan terhadap pelajaran dalam kategori tinggi yaitu 50,56% atau sebanyak 45 siswa, pemusatan perhatian kategori tinggi yaitu 43,82% atau sebanyak 39 siswa, keinginan besar mengetahui pelajaran kategori sangat tinggi yaitu 49,43% atau sebanyak 44 siswa, kebutuhan terhadap pelajaran kategori sangat tinggi yaitu 50,56% atau sebanyak 45 siswa dan perasaan senang terhadap pelajaran kategori tinggi yaitu 44,95% atau sebanyak 40 siswa. Dari hasil pengukuran perindikator dapat disimpulkan bahwa minat belajar ekonomi kelas XI

IPS SMAN 3 Tanah Putih termasuk kategori sangat tinggi pada pelajaran ekonomi.

Menurut Wardiana (2014) minat belajar adalah rasa suka yang timbul dari dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang kemudian dilakukan dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Dengan kata lain minat merupakan penyebab seseorang mengerjakan sesuatu yang diinginkannya, siswa yang berminat terhadap sesuatu pelajaran akan tekun untuk belajar dan akan terus terdorong untuk berusaha mencapai hasil yang memuaskan. Demikian juga minat belajar dalam pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih termasuk dalam kategori tinggi. Karena diteliti dari indikatornya mempunyai minat belajar rata-rata sangat tinggi terhadap pelajaran ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji t diketahui t-hitung (5.531) $> t$ -tabel (1.988) atau Sig. ($0,00$) $< 0,05$ sehingga dapat dilihat bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar yang ditunjukkan dengan ketertarikan terhadap pelajaran, perhatian, keinginan mengetahui pelajaran, kebutuhan terhadap pelajaran, dan perasaan senang terhadap pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih, maka prestasi belajar yang dicapai akan tinggi pula. Penelitian yang dilakukan Islamiah (2019) menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dapat diinterpretasikan minat belajar siswa akan meningkatkan prestasi belajar siswa. Minat belajar berperan penting untuk siswa agar ada kegemaran dalam belajar dan keinginan yang tinggi, minat belajar bertujuan agar pembelajaran tidak dengan paksaan melainkan dengan keinginan sendiri, kegemaran dalam belajar.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulyani (2022) menyatakan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Minat sebagai salah satu faktor yang mempunyai peranan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa yang tidak berminat belajar terhadap pelajaran tersebut akan menunjukkan tidak bergairah, tidak bersemangat, dan tidak aktif dalam proses pembelajaran

sehingga akan mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun.

2. Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih

Perilaku belajar merupakan suatu kebiasaan atau tindakan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif setiap indikator pengukur perilaku belajar ekonomi, mengikuti pembelajaran dalam kategori sangat baik yaitu 51,68% atau sebanyak 46 siswa, mengulangi pembelajaran kategori baik yaitu 52,83% atau sebanyak 47 siswa, membaca buku kategori sangat baik yaitu 48,31% atau sebanyak 43 siswa, mengunjungi perpustakaan kategori baik yaitu 51,68% atau sebanyak 46 siswa, dan menghadapi ujian kategori sangat baik yaitu 53,93% atau sebanyak 48 siswa. Dari hasil perindikator disimpulkan bahwa perilaku belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih termasuk dalam kategori sangat baik. Perilaku belajar merupakan hal yang dibutuhkan dalam kegiatan proses pembelajaran. Menurut Wasty Soemanto (2015) perilaku belajar adalah suatu sikap yang muncul dari diri siswa dalam menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar yang terjadi, menunjukkan sikapnya antusias dan bertanggung jawab atas kesempatan belajar yang diberikan kepadanya.

Berdasarkan hasil analisis regresi uji t diketahui t -hitung (3.521) > t -tabel (1.988) atau Sig. (0,00) < 0,05 sehingga dapat dilihat bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi perilaku belajar yang ditunjukkan dengan mengikuti pelajaran, mengulangi pembelajaran, membaca buku, mengunjungi perpustakaan dan menghadapi ujian terhadap pelajaran ekonomi, maka prestasi belajar akan meningkat pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih.

3. Pengaruh Minat dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh F-tabel sebesar 3,10 dengan demikian

diketahui F-hitung (6,627) > F-tabel (3,10) dengan Sig. (0,010) < 0,05 yang artinya minat belajar (X1) dan perilaku belajar (X2) berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y). Dilihat dari R^2 (R Square Change) diperoleh nilai 0,952 atau 95,2%. Artinya variabel minat belajar dan perilaku belajar secara simultan mempengaruhi prestasi belajar sebesar 95,2%, sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astrina (2017) menemukan ada pengaruh positif minat belajar dan perilaku belajar terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi minat belajar dan perilaku belajar maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Pencapaian prestasi belajar yang optimal akan tercapai bila elemen pendidikan, khususnya guru sangat memperhatikan tingkat minat belajar dan perilaku belajar siswa dan menyesuaikan model atau metode pembelajaran yang dapat memacu minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Dengan minat belajar yang tinggi, siswa akan merasa yakin mampu dan gigih untuk menyelesaikan tugas dan soal yang sulit dalam belajar. Proses pencapaian keberhasilan dalam belajar sangat bergantung kepada minat siswa, karena adanya rasa ketertarikan pada hal tersebut, dengan minat siswa akan terus terdorong untuk mengoptimalkan dan tekun dalam belajar dan ilmu pengetahuan. Kurangnya minat siswa terhadap pelajaran akan menjadi penghambat proses keberhasilan dalam prestasi belajar.

Dengan demikian, aktivitas yang membangkitkan minat dan perhatian menjadi berkesinambungan dengan sendirinya dan dirangsang oleh rasa senang. Belajar dapat dipahami sebagai proses yang mengarah pada perubahan perilaku baru dan tujuan perubahan holistik melalui pengetahuan tentang interaksi diri sendiri dengan lingkungan. Kecenderungan untuk peduli dengan mengambil tindakan untuk mengubah perilaku seseorang secara keseluruhan tanpa dipaksa oleh orang lain. Peminatan seseorang dapat terlihat pada saat seorang siswa mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas. Siswa yang memiliki ketertarikan terhadap

pembelajaran yang berlangsung tentunya akan menunjukkan sikap atau tingkah laku yang mengindikasikan bahwa dirinya tertarik pada pembelajaran tersebut, misalnya aktif dalam bertanya, antusias dalam memahami materi, memperhatikan dengan sungguh saat pendidik sedang menjelaskan materi, dan lain sebagainya.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang diuraikan serta penyajian dan analisa hasil data maka dapat disimpulkan dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 3 Tanah Putih" adalah sebagai berikut: (1) Minat belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih. Hal ini berarti semakin tinggi minat belajar siswa maka akan memiliki hasil belajar tinggi. Alasannya karena siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki prestasi belajar yang tinggi. (2) Perilaku belajar berpengaruh secara positif terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih. Hal ini berarti perilaku belajar yang tinggi memiliki pengaruh yang besar bagi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. (3) Minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMAN 3 Tanah Putih. Karena siswa yang memiliki prestasi belajar yang tinggi membutuhkan minat belajar dan perilaku belajar. Hal ini berarti minat belajar dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

B. Saran

Dari simpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) Prestasi belajar yang dimiliki siswa sudah termasuk kategori cukup baik namun dibutuhkan peningkatan minat dan perilaku belajar dari dalam diri siswa agar prestasi belajar semakin meningkat. (2) Peningkatkan minat oleh siswa dapat diupayakan melalui guru, perhatian dari orang tua, dan dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Siswa diharapkan lebih meningkatkan pemusatan perhatian dan mempunyai keinginan serta

kebutuhan tinggi terhadap pelajaran ekonomi. (3) Peningkatan perilaku belajar juga masih perlu dibutuhkan dari dalam diri siswa dalam proses pembelajaran. Sebagai seorang siswa juga diwajibkan untuk membiasakan membaca buku agar menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrina Sitompul. (2017). "Pengaruh Minat Belajar dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Belajar Program Keahlian XI Akuntansi di SMK Labor Binaan FKIP Universitas Riau Pekanbaru". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi.
- Djaali. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Elva, E., Habibah, U., & Trisnawati, N. (2022). Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan Pengaruh Minat Belajar dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMK pada Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. 4(3), 4668-4680.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat & Junianto, 2017. Pengaruh Gadget terhadap Prestasi Siswa SMK Yayasan Islam Tasikmalaya dengan Metode TAM. *Jurnal Informatika* 2(3). Tasikmalaya.
- Indrawati, H & Caska. 2019. Analysis of Economic Learning Success. *International Journal of e-Collaboration (IJeC)*. 15(4). 18-30.
- Islamiah, I. 2019. Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 1(2): 451-457.
- Rusmiati. (2017). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*. Vol 1. No 1. ISSN 2549-1385.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Sukmadinata, N.S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wasty Soemanto. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wardiana, I Putu Arya, dkk. (2014). Hubungan antara Adversity Quotient (AQ) dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Kelas V SD di Kelurahan Pedungan. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*: Vol 2, No1, ISSN 2303-3142.
- Yulyani, R. D. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 943–952.